

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Sampel dan Populasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 14 Bandung jalan Cijawura Hilir No. 341 Bandung.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik program kompetensi keahlian desain dan produksi kriya kayu SMK Negeri 14 Bandung kelas XI dan XII berjumlah 28 orang.

Teknik sampel yang digunakan adalah sampel total sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (2004:100) “Sampel yang berjumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”, yaitu 28 orang.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitan adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap Analisis Unjuk Kerja Dalam Pembuatan Produk Kriya Kayu di SMK Negeri 14 Bandung.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010:54) adalah “Suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung pada saat ini atau pada saat yang lampau.”

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2004:140) sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada penelitian yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis (karena metode ini sering pula disebut metode analitik).

Metode deskriptif perlu didukung oleh kegiatan pengumpulan, penyusunan, penjelasan dan penganalisaan data. Metode deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai analisis unjuk kerja dalam pembuatan produk kriya kayu di SMK Negeri 14 Bandung.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahfahaman dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah sehingga terdapat kesamaan landasan berfikir antara peneliti dan pembaca yang berkaitan dengan judul analisis unjuk kerja pembuatan produk kriya kayu di SMK Negeri 14 Bandung, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang dimaksud diantaranya yaitu :

#### **a. Analisis**

Analisis menurut Saliman dan Sudarsono (1993 :20) adalah “Serangkaian perbuatan meneliti atau mengupas atau menguraikan secara mendalam”.

#### **b. Penilaian Unjuk Kerja**

Penilaian unjuk kerja menurut Sudaryono (2012:74) adalah “Penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu”.

#### **c. Produk Kriya Kayu**

Produk Kriya Kayu adalah salah satu standar kompetensi yang dipelajari pada program keahlian desain dan produksi kriya kayu di SMK Negeri 14 Bandung.

Pengertian analisis unjuk kerja pembuatan produk kriya kayu di SMK Negeri 14 Bandung yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian di atas yaitu mengupas secara mendalam melalui pengamatan pada peserta didik kelas XI dan kelas XII dalam melakukan salah satu standar kompetensi program keahlian desain dan produksi kriya kayu teknik *scrolling* di SMK Negeri 14 Bandung.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dalam bentuk rubrik penilaian kompetensi keahlian.

Teknik observasi ada 2 jenis yaitu observasi partisipatif dan nonpartisipatif (Wina Sanjaya, 2008:357). Penulis memilih teknik observasi nonpartisipatif dengan alasan observasi yang dilakukan dengan cara observasi murni sebagai pengamat.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Alat pengumpul data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapat data yang benar-benar valid, lengkap dan objektif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi dan observasi dengan menggunakan rubrik penilaian.

Studi dokumentasi yang dilihat adalah unjuk kerja pada pembuatan produk kriya kayu yang sudah ada di SMK Negeri 14 Bandung dan unjuk kerja Unjuk Kerja pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling* yang sesuai dengan Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP).

Teknik observasi yang akan penulis lakukan adalah observasi *nonpartisipatif* menggunakan rubrik penilaian unjuk kerja berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) dengan mengamati secara langsung pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling*. Format penilaian yang dibuat merujuk dari format yang telah disiapkan pihak sekolah untuk kepentingan uji kerja dalam praktikum kemudian dimodifikasi dan dikembangkan oleh penulis sesuai dengan kepentingan penelitian skripsi ini.

## F. Analisis Data

Analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang akan diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Analisis data dilakukan oleh peneliti setelah terkumpul dari hasil pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Pengecekan data

Pengecekan kelengkapan data artinya memeriksa isi data yang telah terkumpul secara teliti sehingga dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.

### 2. Uji coba instrumen

Sebelum digunakan sebagai instrumen, pedoman observasi yang dibuat dilakukan uji coba terlebih dahulu. Hasil ujicoba tersebut kemudian diolah untuk diketahui validitas dan realibilitas sehingga diharapkan setelah melalui mekanisme ini maka didapatkan instrumen yang baik dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Nilai validitas dapat ditentukan dengan menentukan koefisien *product moment pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

x = Skor tiap item dari responden uji

- $y$  = Skor total dari tiap responden uji coba  
 $\sum x$  = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden  
 $\sum y$  = Jumlah skor total dari seluruh responden (jumlah total dari  $y$ )  
 $n$  = Jumlah responden

Uji validitas ini dikenakan pada setiap item instrumen, sehingga perhitungannya pun merupakan perhitungan setiap item. Selanjutnya untuk menentukan validitas dari tiap item instrumen dilakukan pengujian lanjutan yaitu uji t (uji signifikansi) yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi ( $r$ ) diuji dengan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = nilai  $t_{hitung}$

$n$  = jumlah responden

$r$  = koefisien korelasi hasil  $t_{hitung}$

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pertanyaan angket dengan kriteria pengujian validitas adalah jika harga dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95 % (taraf signifikan 5 %) dan  $dk = n - 2$ , maka item soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% (taraf signifikasi 5 %), maka tiap item pertanyaan angket tersebut tidak valid, seperti pada tabel 3.4 sebai berikut:

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:178) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Rumus reliabilitas yang digunakan adalah Rumus *Alpha* yang digunakan untuk

mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, melainkan instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misalnya 1-10 atau 1-100) atau yang berbentuk skala 1-3, 1-5, 1-7 dan seterusnya misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Keterangan

- $r_{11}$  = reabilitas instrumen  
 $k$  = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  = varians total

### 3. Penyekoran data

Penyekoran data artinya melakukan penghitungan data hasil unjuk kerja yang telah terkumpul berdasarkan kriteria penilaian.

**Tabel 3.1**  
**Konversi Kriteria Penilaian**

Skala Penilaian Skala 1-10	Konversi Skala 10-100	Kriteria
9,0-10	90-100	sangat kompeten
8,0-8,9	80-89	kompeten
7,0-7,9	70-79	cukup kompeten
<7,0	<70	tidak kompeten

#### 4. Prosentase data

Prosentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi hasil unjuk kerja. Rumus prosentase yang digunakan adalah menurut Muhamad Ali (1985:84) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P : prosentase (jumlah prosentase yang dicari)  
*f* : frekuensi  
 n : jumlah responden  
 100% : bilangan mutlak

#### 5. Penafsiran Data

Penafsiran data yaitu mengolah data setelah diprosentasekan. Data yang telah diprosentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria menurut Muhammad Ali (1985:184) yaitu:

- 100 % : seluruhnya  
 76%-99% : sebagian besar  
 51%-75% : lebih dari setengahnya  
 26%-49% : kurang dari setengahnya  
 1%-25% : sebagian kecil  
 0% : tidak satupun

Data yang telah dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Riduwan (2010:22) yaitu:

- 81%-100% : sangat tinggi  
 61%-80% : tinggi  
 41%-60% : cukup tinggi  
 21%-40% : rendah  
 0%-20% : sangat rendah

## G. Hasil uji coba instrumen validitas dan reabilitas

### a. Uji validitas

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson* (*Pearson'n Product Moment Correlation*). Validitas yang diukur merupakan validitas butir soal atau validitas item. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka butir soal dianggap valid, dari hasil uji validitas diketahui bahwa diantara 20 butir soal yang telah dibuat diperoleh 17 butir soal valid dan 3 butir soal lainnya tidak valid. Soal yang tidak valid dengan jumlah 3 butir soal tersebut tetap digunakan untuk pengambilan data penilaian karena apabila 3 butir soal tersebut dihilangkan akan mempengaruhi hasil penilaian akhir sehingga pada 3 butir soal tersebut dilakukan revisi pada bagian kriteria penilaian bukan pada butir soal. (Perhitungan jelasnya dapat dilihat di lampiran)

Tabel 3.2 Validitas Butir Soal

Validitas	Butir Soal	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28.	17
Tidak Valid	7, 9, 11	3
		<b>20</b>

### b. Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas dilakukan untuk menguji keajegan instrumen penelitian. Hasil perhitungan uji reliabilitas pada sampel sebanyak 10 peserta didik derajat kebebasan/dk = n-2 dan taraf signifikasi 5 % maka didapat  $r_{tabel} = 0,707$ . Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha diperoleh bahwa  $r_{hitung}$  ( $r_{11}$ ) sebesar 0,938. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, dimana  $r_{hitung} = 0,938 > r_{tabel} = 0,707$  (Perhitungan lebih jelasnya dapat lihat dalam lampiran).